

BAB II

SEKILAS TENTANG KABUPATEN PURWOREJO DAN DESA KRANDEGAN

Bab II berisi tentang gambaran umum objek penelitian. Bab ini akan dibagi menjadi 2 subbab yaitu gambaran umum Kabupaten Purworejo dan Desa Krandegan.

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Purworejo

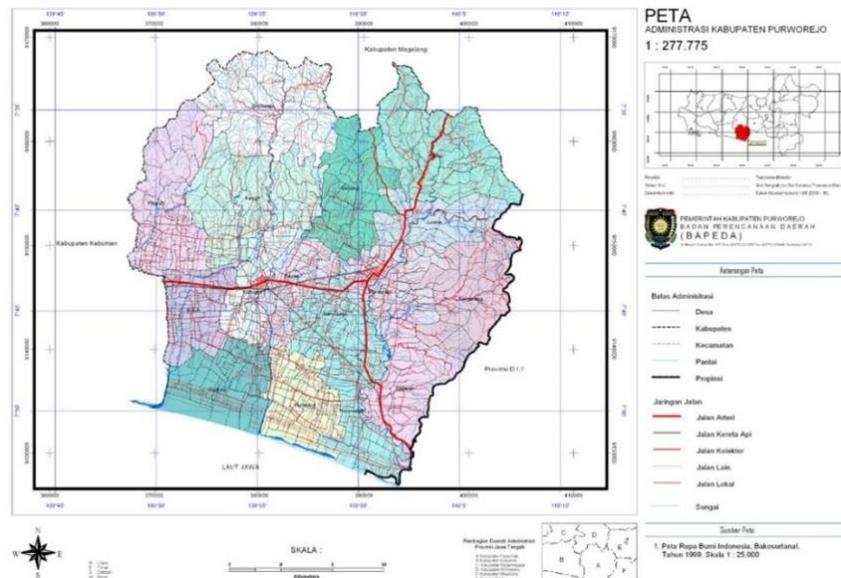
2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu daerah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dan juga termasuk ke dalam wilayah Karesidenan Kedu. Secara geografis, kabupaten Purworejo terletak di pesisir samudera hindia, yaitu di sebelah selatan Pulau Jawa. Kemudian secara astronomis, Kabupaten ini sendiri terletak pada posisi $109^{\circ} 47' 28''$ - $110^{\circ} 08' 20''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 32' - 7^{\circ} 54'$ Lintang Selatan.

Kabupaten yang memiliki luas wilayah sebesar $1.034,81752 \text{ km}^2$ ini, mempunyai iklim tropis basah dengan suhu antara $16,67^{\circ} \text{ C} - 30,87^{\circ} \text{ C}$, dan dengan kelembaban udara antara 70% - 90% serta curah hujan tertinggi pada bulan Desember 311 mm dan bulan Maret 289 mm. Berbicara tentang curah hujan, curah hujan di Kabupaten Purworejo masuk dalam kategori tinggi, yang dimana dengan intensitas tinggi tersebut, dapat memicu terjadinya bencana seperti banjir ataupun longsor. Perlu diketahui, kondisi iklim suatu

daerah tentu akan sangat mempengaruhi potensi daerah yang bersangkutan, baik itu potensi sumber daya alam maupun potensi bencana.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Purworejo



Sumber : purworejokab.go.id

Adapun secara administratif, Kabupaten Purworejo berbatasan dengan;

- Sebelah barat : Kabupaten Kebumen
- Sebelah utara : Kabupaten Magelang dan Wonosobo
- Sebelah timur : Kabupaten Kulon Progo (DIY)
- Sebelah selatan : Samudra Indonesia

Melihat dari letak wilayahnya, Kabupaten Purworejo terletak pada lokasi yang sangat strategis, karena berada pada rantai jalur transportasi selatan Pulau Jawa. Ditambah lagi, kehadiran Proyek Strategis Nasional

(PSN) di Kabupaten Purworejo, tentu akan memberikan berbagai dampak positif.

Adanya Bandara Yogyakarta International Airport (YIA), dapat menjadi contoh dari dampak positif lokasi Kabupaten Purworejo yang strategis. Dengan dibangunnya bandara ini, tentu akan memberikan dampak yang besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Purworejo, khususnya di daerah-daerah bagian selatan. Dengan melihat pada letak wilayahnya yang strategis, Kabupaten Purworejo mempunyai peluang yang terbuka cukup lebar untuk menjadi kabupaten yang lebih baik lagi. Tidak menutup kemungkinan, Kabupaten Purworejo juga akan mengalami perkembangan yang cukup pesat.

2.1.2 Kondisi Administrasi

Sebagai kabupaten dengan wilayah yang terbilang cukup luas, yaitu sebesar 1.034,81752 km², Kabupaten Purworejo terdiri dari beberapa kecamatan. Per tahun 2022, Kabupaten Purworejo terdiri dari 16 Kecamatan, 469 desa, dan 25 kelurahan dengan rincian seperti yang tertera di tabel bawah ini.

Tabel 2.1
Luas Wilayah Kabupaten Purworejo dirinci per Kecamatan Tahun 2022

| No | Kecamatan | Jumlah Desa | Jumlah Kelurahan | Luas wilayah (km ²) | % |
|----|------------|-------------|------------------|---------------------------------|-------|
| 1 | Grabag | 32 | - | 64,92 | 6,27 |
| 2 | Ngombol | 57 | - | 55,27 | 5,34 |
| 3 | Purwodadi | 40 | - | 53,96 | 5,21 |
| 4 | Bagelen | 17 | - | 63,76 | 6,16 |
| 5 | Kaligesing | 21 | - | 74,73 | 7,22 |
| 6 | Purworejo | 25 | 14 | 52,72 | 5,09 |
| 7 | Banyuurip | 27 | 3 | 45,08 | 4,36 |
| 8 | Bayan | 26 | 1 | 43,21 | 4,18 |
| 9 | Kutoarjo | 27 | 6 | 37,59 | 3,63 |
| 10 | Butuh | 41 | - | 46,08 | 4,45 |
| 11 | Pituruh | 49 | - | 77,42 | 7,48 |
| 12 | Kemiri | 40 | - | 92,05 | 8,89 |
| 13 | Bruno | 18 | - | 108,43 | 10,49 |
| 14 | Gebang | 25 | 1 | 71,86 | 6,94 |
| 15 | Loano | 21 | - | 53,65 | 5,18 |
| 16 | Bener | 28 | - | 94,08 | 9,09 |
| | Jumlah | 469 | 25 | 1.034,81 | 100 |

Sumber : disdukcapil.purworejokab.go.id

Tabel di atas memberikan rincian dari kondisi administrasi Kabupaten Purworejo per tahun 2022, seperti nama masing-masing kecamatan, jumlah desa dan kelurahan per kecamatan, luas wilayah, serta persentase.

Berdasarkan informasi yang tertera di tabel, Kecamatan Ngombol mempunyai jumlah desa terbanyak dengan 57 desa, sedangkan Kecamatan Bagelen mempunyai jumlah desa paling sedikit dengan 17 Desa. Kemudian untuk kelurahan, hanya ada di 5 kecamatan saja, yaitu Kecamatan Purworejo, Banyuurip, Bayan, Kutoarjo, dan Gebang. Kecamatan Purworejo mempunyai jumlah kelurahan terbanyak dengan 14 kelurahan, sedangkan Kecamatan Gebang mempunyai jumlah kelurahan paling sedikit dengan 1 kelurahan saja. Adapun Kecamatan Bruno, menjadi kecamatan

dengan wilayah terluas (108,43 km²), sedangkan Kecamatan Bayan menjadi kecamatan dengan wilayah terkecil (43,21 km²).

2.1.3 Kondisi Demografi

Melihat dari segi demografi, Kabupaten Purworejo selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2021, jumlah penduduk tercatat sebanyak 799.411 jiwa. Sedangkan di tahun 2022, tercatat sebanyak 804.335 jiwa. Dari kedua tahun ini, terlihat adanya pertumbuhan penduduk sebanyak 4924 jiwa atau 0,62 persen.

Tabel 2.2
Data Statistik Kependudukan Kabupaten Purworejo

| Kabupaten/Kota : 33.6 PURWOREJO | | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------|------------|------------|---------|---------|------------|---------|---------|
| No | Kecamatan | | Tahun 2021 | | | Tahun 2022 | | |
| | Kode | Nama | Pria | Wanita | Jumlah | Pria | Wanita | Jumlah |
| 1 | 33.6.01 | GRABAG | 25.690 | 25.494 | 51.184 | 25.895 | 25.614 | 51.509 |
| 2 | 33.6.02 | NGOMBOL | 17.922 | 18.220 | 36.142 | 18.054 | 18.280 | 36.334 |
| 3 | 33.6.03 | PURWODADI | 21.026 | 21.316 | 42.342 | 21.103 | 21.375 | 42.478 |
| 4 | 33.6.04 | BAGELEN | 15.621 | 15.890 | 31.511 | 15.691 | 15.894 | 31.585 |
| 5 | 33.6.05 | KALIGESING | 16.483 | 16.298 | 32.781 | 16.479 | 16.286 | 32.765 |
| 6 | 33.6.06 | PURWOREJO | 43.635 | 44.449 | 88.084 | 43.925 | 44.616 | 88.541 |
| 7 | 33.6.07 | BANYUURIP | 21.522 | 22.113 | 43.635 | 21.729 | 22.219 | 43.948 |
| 8 | 33.6.08 | BAYAN | 26.305 | 26.697 | 53.002 | 26.552 | 26.895 | 53.447 |
| 9 | 33.6.09 | KUTOARJO | 31.441 | 31.530 | 62.971 | 31.605 | 31.586 | 63.191 |
| 10 | 33.6.10 | BUTUH | 21.656 | 22.041 | 43.697 | 21.786 | 22.057 | 43.843 |
| 11 | 33.6.11 | PITURUH | 27.347 | 27.178 | 54.525 | 27.546 | 27.325 | 54.871 |
| 12 | 33.6.12 | KEMIRI | 30.704 | 30.091 | 60.795 | 30.891 | 30.274 | 61.165 |
| 13 | 33.6.13 | BRUNO | 28.477 | 26.906 | 55.383 | 28.948 | 27.385 | 56.333 |
| 14 | 33.6.14 | GEBANG | 22.479 | 22.238 | 44.717 | 22.651 | 22.406 | 45.057 |
| 15 | 33.6.15 | LOANO | 19.878 | 19.631 | 39.509 | 19.958 | 19.719 | 39.677 |
| 16 | 33.6.16 | BENER | 29.888 | 29.245 | 59.133 | 30.126 | 29.465 | 59.591 |
| Jumlah | | | 400.074 | 399.337 | 799.411 | 402.939 | 401.396 | 804.335 |

Sumber : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) tahun 2022

Seperti yang tertera pada tabel 2.2, Kecamatan Purworejo menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, baik tahun 2021 (88.084 jiwa) maupun 2022 (88.541 jiwa). Adapun Kecamatan Bagelen menjadi

kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit, baik tahun 2021 (31.511 jiwa) maupun 2022 (31.585 jiwa).

Selanjutnya, dari total 16 kecamatan yang ada di Kabupaten Purworejo, Kecamatan Kaligesing menjadi satu-satunya kecamatan yang mengalami penurunan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, baik dari jenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

Melihat Kembali luas wilayah Kabupaten Purworejo yang mencapai 1.034,81752 km² dengan jumlah penduduknya sebesar 804.335 jiwa di tahun 2022, menjadikan Kabupaten Purworejo tergolong sebagai kabupaten yang padat. Menurut Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) tahun 2022, kepadatan penduduk Kabupaten Purworejo sebesar 777,28 jiwa/km². Kecamatan Kutoarjo menjadi wilayah yang terpadat (1681 jiwa/km²), sedangkan Kecamatan Kaligesing menjadi wilayah dengan kepadatan terendah (438 jiwa/km²).

2.1.4 Visi dan Misi Kabupaten Purworejo

Visi dan misi Kabupaten Purworejo tertuang dengan cukup jelas dalam Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo No. 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Lebih jelasnya, pasal 2 dari perda ini menjelaskan isi dari RPJMD Tahun 2021-2026, yaitu penjabaran visi, misi, dan program bupati.

Sebelum masuk ke penjabaran visi dan misi Kabupaten Purworejo, terdapat definisi dari kata visi dan misi itu sendiri, yang dijelaskan pada

pasal 1 perda ini. Visi merupakan suatu rumusan umum tentang keadaan yang diharapkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah, Sedangkan misi merupakan rumusan umum tentang upaya apa yang akan dilakukan untuk memenuhi atau mewujudkan visi.

Berangkat dari definisi tersebut, keadaan yang diharapkan tercapai di akhir periode pembangunan daerah (visi) menurut RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2021-2026, adalah “Purworejo Berdaya Saing 2025”. Melalui visi tersebut, terdapat 5 upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkannya (misi), yaitu;

1. Meningkatkan daya saing sumber daya manusia yang unggul dalam arti luas mengedepankan kompetensi keahlian dan keilmuan yang berbasis pada religiusitas masyarakat
2. Meningkatkan daya saing sektor pertanian dalam arti luas yang sinergi dengan pengembangan UMKM, perdagangan dan industri
3. Meningkatkan daya saing pertumbuhan ekonomi daerah berbasis UMKM, perdagangan, industri serta potensi pariwisata dan seni budaya
4. Meningkatkan daya saing kualitas pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good govenance)
5. Meningkatkan daya saing sarana prasarana dan infrastruktur yang didukung kemajuan teknologi informasi

Visi dan misi Kabupaten Purworejo yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026 ini, disusun dengan menyesuaikan dan memperhatikan rencana pembangunan terkait yang mempunyai lingkup lebih luas serta tingkatan yang lebih tinggi, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Purworejo Tahun 2005-2025.

2.2 Gambaran Umum Desa Krandegan

2.2.1 Kondisi Geografis

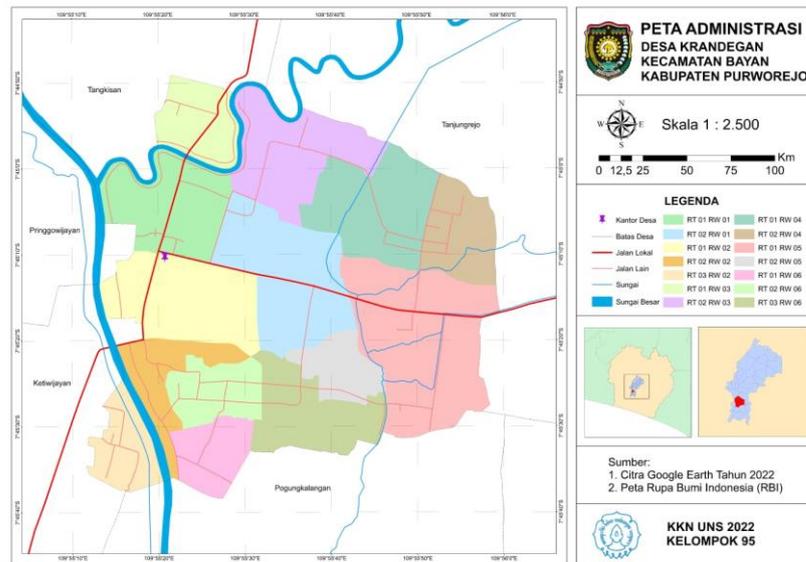
Desa Krandegan merupakan salah 1 dari 469 desa yang ada di Kabupaten Purworejo. Desa yang terletak di Kecamatan Bayan ini, mempunyai luas wilayah 161 Ha dan berjarak sekitar 13,7 km dari pusat kota Kabupaten Purworejo. Adapun batas wilayah Desa Krandegan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Tanjungrejo, Kecamatan. Bayan
- Sebelah Selatan : Desa Pogungkalangan, Kecamatan. Bayan
- Sebelah Timur : Desa Tanjungrejo dan Pogungkalangan, Kecamatan Bayan
- Sebelah Barat : Desa Pringgowijayan, Kecamatan. Kutoarjo.

Selain itu, Desa Krandegan dilewati oleh dua sungai besar yaitu Sungai Dulang dan Sungai Jali. Adanya kedua sungai besar yang melewati desa ini, kerap menyebabkan banjir ketika mengalami luapan seperti ketika masuk

musim penghujan. Karena hal tersebut, Desa Krandegan menjadi desa yang rawan terkena banjir.

Gambar 2.2
Peta Desa Krandegan



Sumber : krandeganbayan.id

2.2.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan data statistik kependudukan yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purworejo (<https://purworejokab.bps.go.id/indikator/12/187/1/penduduk-kecamatan-bayan.html>), Desa Krandegan di tahun 2020 lalu memiliki jumlah penduduk sebanyak 2670 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki adalah 1307 jiwa dan perempuan adalah 1363 jiwa. Di tahun berikutnya, jumlah penduduk Desa Krandegan bertambah menjadi 2826 jiwa (bertambah 156 jiwa) dengan jumlah penduduk laki-laki adalah 1390 jiwa dan perempuan 1436 jiwa.

Selanjutnya untuk data statistik kependudukan Desa Krandegan terbaru, disampaikan dalam *website* resmi Desa Krandegan (*krandegan.id*). Data statistik kependudukan menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Krandegan di Tahun 2023 ini adalah sebesar 3002 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki adalah 1472 jiwa dan jumlah penduduk perempuan adalah 1530 jiwa.

Selanjutnya, melihat dari data demografi berdasarkan pekerjaan, Desa Krandegan didominasi oleh kelompok yang tidak atau belum bekerja dengan persentase 23,55%, (707 jiwa) kemudian kelompok pelajar atau mahasiswa dengan persentase 14,49% (435 jiwa), dan yang ketiga adalah mengurus rumah tangga dengan persentase 11,29% (339 jiwa).

Sementara dari data demografi berdasarkan agama, Mayoritas penduduk Desa Krandegan memeluk agama Islam dengan jumlah mencapai 2998 orang, disusul agama Kristen sebanyak 3 orang, dan agama Katolik sebanyak 1 orang.

2.2.3 Perangkat dan Lembaga Desa

Seperti yang telah disampaikan pada subsubbab 2.2.2, data statistik kependudukan terbaru menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Krandegan di Tahun 2023 ini adalah sebesar 3002 jiwa. Jumlah tersebut tersebar dalam 6 Dusun, 6 RW, 14 RT. Dengan begitu, Desa Krandegan tentu memiliki struktur pemerintahan Desa didalamnya.

Dalam struktur pemerintahan Desa Krandegan ini. Terdapat seorang kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa. Adapun perangkat desa terdiri dari;

- Sekretaris Desa
- 3 Kepala Urusan (Kaur) yang terdiri dari; Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan
- 3 Kepala Seksi (Kasi) yang terdiri dari; Kasi Kesejahteraan, Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan
- 6 Kepala Dusun

Kemudian, terdapat Lembaga Desa Krandegan yang terdiri dari;

Tabel 2.3
Lembaga Desa Krandegan

| No. | Lembaga Desa | Jumlah |
|-----|---------------|----------|
| 1 | BPD | 6 orang |
| 2 | Ketua RW | 6 orang |
| 3 | Ketua RT | 14 orang |
| 4 | PKK | 27 orang |
| 5 | Karang Taruna | 25 orang |
| 6 | LPMD | 14 orang |